

**PENGARUH PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS  
KOMPUTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XII DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**(Skripsi)**

**Oleh  
Julian Pranata**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## **Abstrak**

Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

Oleh

*(Julian Pranata, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)*

Tujuan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XII SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016/2017. Untuk mengumpulkan data menggunakan teknik angket. Data analisis menggunakan CheKuadrat.

Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun ajaran 2016-2017.

**Kata kunci:** *Motivasi Belajar, Siswa, UNBK*

**PENGARUH PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS  
KOMPUTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA  
KELAS XII DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:**

**JULIAN PRANATA**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH PELAKSANAAN UJIAN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Julian Pranata**

No. Pokok Mahasiswa : 1313032039

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

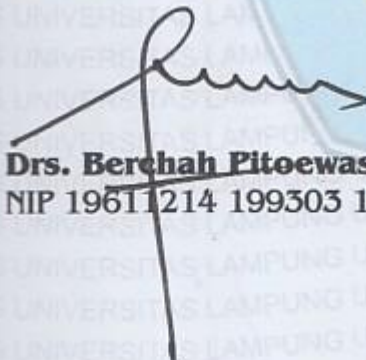
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing I,

Pembimbing II,


  
**Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**  
NIP 19611214 199303 1 001

  
**Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870602 200812 2 001

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,

Ketua Program Studi  
Pendidikan PKn,

  
**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

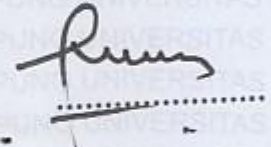
  
**Hemi Yanzi, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19820727 200604 1 002

**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji


Ketua

: **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**



Sekretaris

: **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**



Penguji

Bukan Pembimbing

: **Dr. Adelina Hasyim, M.Pd.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. H. Muhammad Fauzi, M.Hum.**  
NIP. 19590722 198603 1003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **20 November 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, adalah :

Nama : Julian Pranata  
NPM : 1313032039  
Prodi/ Jurusan : PPKn/ Pendidikan IPS  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung  
Alamat : Jl. Sakura Blok D No.98 Perumahan Bataranila Kelurahan  
Hajimena Kecamatan Natar Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Bandar Lampung, November 2017

Julian Pranata  
NPM 1313032039

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 30 Juli 1995 dengan nama lengkap Julian Pranata. Penulis merupakan putra pertama dari lima bersaudara buah kasih dari pasangan Bapak Hodirin dan Ibu Dra. Berta Eryanti.

Pendidikan formal yang di selesaikan penulis :

1. Taman Kanak-kanak (TK) Universitas Lampung tahun 2001,
2. Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Raja Basa Raya di selesaikan pada tahun 2007,
3. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22 Bandar Lampung di selesaikan pada tahun 2010,
4. Pendidikan Menengah Atas (SMA) Negeri 5 Bandar Lampung diselesaikan tahun 2013.

Pada tahun 2013, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah memperoleh beasiswa PPA sebanyak 1 kali selama 1 tahun. Pada bulan juli 2016, pengabdian kepada masyarakat mulai terbangun saat penulis Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Profesi Kependidikan (PPK) selama empat puluh hari di Desa Bandarsari Kecamatan Padang Ratu Kabupaten Lampung Tengah.

## MOTTO

*Sesuatu akan menjadi kebanggaan jika sesuatu itu dikerjakan, dan bukan hanya dipikirkan. Sebuah cita-cita akan menjadi kesuksesan, jika diawali dengan bekerja untuk mencapainya.*

*(Julian Pranata)*



*PERSEMBAHAN*

*Allhamdulillahirobbil' alamin... dengan penuh rasa syukur kepada ALLAH SWT dan Nabi Muhammad SAW, ku persembahkan karya sederhana ini untuk;*

*Papi Hodirin dan Mami Dra. Berta Eryanti*

*Kedua orang tua terbaik yang telah Allah anugerahkan kepadaku. Terima kasih untuk kasih sayang yang tak terhingga serta segala doa, setiap tetes keringat, dukungan, kekuatan, dan materi yang selalu ada dalam langkah dan usahaku.*

*Almamater tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan Skripsi dengan judul "pengaruh pelaksanaan ujian nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung" ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Berchah Pitoewas S.H., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik dan Ibu Yunisca Nurmalisa S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing II yang keduanya telah banyak memberikan arahan, saran, dan nasihat selama membimbing Penulis.

Penulis juga menyadari terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu. Untuk itu, tidak lupa Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Abdurahman, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Hi. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Dosen Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Ibu Dr. Adelina Hasyim, S.Pd., selaku pembahas 1, terima kasih atas saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Rohman, S.Pd.,M.Pd selaku pembahas 2, terima kasih atas saran dan masukannya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewargangaraan, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, masukan serta segala bantuan yang di berikan;
10. Bapak Bambang selaku waka kurikulum SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang telah membantu saya dan memberikan izin penelitian serta memberikan bimbingan selama proses skripsi ini.

11. Kepada Adik-adikku tersayang (Denny Wijaya, Dina Safitri, Diky Armanda dan Farel Dirta) juga seluruh keluarga besarku serta saudara-saudaraku tercinta.
12. Sahabat-sahabat terbaikku M. Hidayatulloh, M. Wahyu Vandrio Reza, Reza Pahlevi, Feragi Azizun Putra, Yogi Pratama, Radinal Fajrin, Toni Saputra, Dani Prasetyo, Dian Naharani, Dian Permata Sari, Ratu Ajeng Dewi Mawarni, Ayu Wulandari, Safitri Fauziah, Siti Khotijah, Monica Prisilia, Devita Puspa Sari, Nur Anita, Artika Yasinda, Helidatasa Utami, Taufiq Hidayat, Bernanda Patrioka, Tesar Mahardika, Qorry Rachman, Kurniawan M Nur, Try Juspa, M Kurniawan, Prana Wijaya, M Yudhi Surya Candra, Annisa Febrika Saputri, Rika Gustia Anggraini, M Roby, Septian Nurlianto, M Kurnia Rizky, Sella, Suci Rodianti, yang telah menemani dan memberikan semangat, suport, do'a, cerita, canda tawa kepada penulis.
13. Saudara-saudara seperjunganku di Program Studi PPKn angkatan 2013 serta kakak dan adik tingkat terimakasih untuk arahan, nasihat, serta kerjasama selama berjuang di PPKn.
14. Keluarga besar KKN-KT Kecamatan Padang Ratu Desa Bandarsari Lampung Tengah (Arif Rizwan, Putri Janati, Umi Latifah, Sindy, Titin Apriani Putri, Resta Niriza, Vaulia Arta ) terimakasih atas segala bantuan dan kebersamaanya selama ini.
15. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan rahmat dan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari keterbatasan

pengetahuan dan pengalaman yang ada pada diri penulis, sehingga dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bandar Lampung, 21 Oktober 2017

Julian Pranata

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian .....	8
2. Subyek Penelitian.....	8
3. Obyek Penelitian .....	8
4. Tempat Penelitian .....	8
5. Waktu Penelitian .....	9
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Tinjauan Ujian Nasional .....	10
a. Pengertian Ujian Nasional .....	10
b. Ujian Nasional Berbasis Komputer.....	11

2. Latar Belakang Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	12
3. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	13
4. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer .....	14
5. Tinjauan Motivasi .....	16
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	16
b. Fungsi Motivasi Belajar .....	17
c. Peranan Motivasi Belajar .....	18
d. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	19
e. Ciri Ciri yang Memiliki Motivasi Belajar .....	20
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	21
g. Mengatasi Kesulitan Belajar .....	22
h. Jenis-Jenis Belajar .....	23
6. Tinjauan Teori Belajar.....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Fikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

### **III. METODE PENELITIAN .....**

A. Metode Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Devinisi Konseptual Variabel .....	37
E. Definisi Operasional Variabel.....	38
F. Rencana Pengukuran Variabel.....	38
G. Tehnik Pengumpulan Data .....	39
1. Tehnik Pokok .....	39
2. Tehnik Penunjang.....	39
H. Uji Validitas dan uji Reliabilitas .....	40
1. Uji Validitas .....	40
2. Uji Reliabilitas .....	40
I. Teknik Analisis Data.....	42

### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Langkah-Langkah Penelitian .....	46
1. Persiapan Penelitian.....	46
2. Penelitian Pendahuluan .....	47
3. Pengajuan Perencana Penelitian .....	47
4. Pengajuan Alat Penelitian Data .....	48
B. Pelaksanaan Penelitian .....	49

1. Uji Coba Angket .....	49
C. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	53
1. Riwayat Berdirinya Sekolah .....	53
2. Sejarah Kepemimpinan Sekolah .....	55
3. Jumlah Guru dan Siswa .....	56
4. Sarana dan Prasarana .....	57
D. Deskripsi Data .....	58
1. Pengumpulan Data .....	58
2. Penyajian Data .....	59
E. Pengujian Data .....	90
1. Pengujian Pengaruh .....	90
2. Pengujian Tingkat Keeratan Pengaruh .....	93
F. Pembahasan .....	95
G. Pengujian Pengaruh .....	101

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.....	35
3.2 Daftar Jumlah Siswa Kelas XII Menjadi Sampel di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017 .....	36
4.1 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 Responden Untuk Item Ganjil (X).....	50
4.2 Distribusi Hasil Uji Coba Angket Dari 10 orang Di Luar Responden Item Genap (Y).....	51
4.3 Distribusi Antar Item Ganjil (X) Dan Item Genap (Y).....	51
4.4 Distribusi Skor Angket Dari Indikator Meningkatkan Mutu, Fleksibilitas dan Keandalan Ujian Nasional.....	59
4.5 Distribusi Frekuensi Indikator Meningkatkan Mutu, Fleksibilitas dan Keandalan Ujian Nasional.....	62
4.6 Distribusi Skor Angket Indikator Mempelancar Proses Pengandaan Ujian Nasional.....	64
4.7 Distribusi Hasil Ujian Nasional .....	66
4.8 Distribusi Skor Angket Hal yang Lebih Cepat dan Detail Kepada Siswa, Orang Tua dan Sekolah .....	67
4.9 Distribusi Frekuensi Skor Angket Hal yang Lebih Cepat dan Detail Kepada Siswa, Orang Tua dan Sekolah .....	70
4.10 Distribusi Skor Angket Indikator Motivasi Instrinsik .....	71
4.11 Distribusi Skor Frekuensi Skor Angket Motivasi Instrinsik .....	74
4.12 Distribusi Skor Angket Motivasi Ekstrinsik .....	75
4.13 Distribusi Frekuensi Skor Angket Motivasi Ekstrinsik .....	77
4.14 Variabel X .....	78
4.15 Distribusi Frekuensi Skor Variabel X .....	82

4.16 Variabel Y .....	82
4.17 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Y .....	85
4.18 Variabel X dan Variabel Y .....	86
4.19 Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y .....	89
4.20 Daftar Tingkat Perbandingan Jumlah Responden Mengenai Pengaruh Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa.....	91
4.21 Daftar Tingkat Perolehan Data Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	92

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Grafik Rata-rata Primer SMA N 9 Bandar Lampung.....	5
2.1 Gambar Kerangka Pikir Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMA N 9 Bandar Lampung.....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Izin Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian
3. Kisi-kisi Angket
4. Angket
5. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Angket Variabel X
6. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Angket Variabel Y
7. Hasil Rekapitulasi Angka Penelitian

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam UUD 1945 dinyatakan bahwa tujuan kita membentuk Negara kesatuan Republik Indonesia diantaranya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sesungguhnya semenjak zaman perjuangan kemerdekaan dahulu, para pejuang serta perintis kemerdekaan telah menyadari bahwa pendidikan merupakan faktor yang sangat vital dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membebaskannya dari belenggu penjajahan dan kebodohan. Oleh karena itu, mereka berpendapat bahwa disamping melalui organisasi politik, perjuangan kemerdekaan perlu dilakukan melalui jalur pendidikan yang salah satunya adalah pendidikan yang berkualitas dalam membentuk peserta didik yang dapat berguna pada bangsa, negara dan agama.

Peserta didik sebagai generasi penerus bangsa diharapkan dapat meningkatkan kualitas dirinya untuk kemajuan bangsanya. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah melalui pendidikan di sekolah. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 bahwa fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Untuk mewujudkan isi Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tersebut membutuhkan proses yang panjang dan berkesinambungan. Dalam hal ini lembaga pendidikan merupakan institusi atau lembaga yang dipandang paling tepat untuk membantu dalam mewujudkannya peserta didik yang memiliki kemampuan dan watak yang sesuai dengan cita-cita UUD 1945. salah satu langkah yang diambil oleh lembaga pendidikan yaitu dengan meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran di sekolah.

Adapun langkah yang dilakukan guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan ialah melalui upaya penyelenggaraan ujian Nasional yang baik, Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang bekerjasama dengan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) menyelenggarakan ujian Nasional sebagai bentuk evaluasi pendidikan Nasional. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75 Tahun 2009 yang bahwasannya “Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran dan penilaian kompetensi peserta didik secara Nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah”.

Ujian Nasional merupakan hal penting yang menentukan kelulusan seseorang pelajar dalam menempuh pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir,

pelaksanaan Ujian Nasional di Indonesia dibagi menjadi 2 yaitu 1. Ujian Nasional berbasis kertas atau biasa disebut UNKP (Ujian Nasional Kertas dan Pensil). Pelaksanaan Ujian Nasional dengan sistem UNKP dinilai memiliki banyak kekurangan. Kekurangan Ujian Nasional Kertas dan Pensil (UNKP) diantaranya secara teknis mulai dari kertas jawaban peserta ujian yang tidak diperbolehkan basah, terlipat, robek hingga jawaban soal ujian yang diisukan tersebar menyebabkan peserta didik sebagai peserta ujian menjadi tidak fokus dan tak jarang menurunkan motivasi peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan ini, Pemerintah mulai menerapkan Ujian Nasional berbasis komputer atau CBT (*Computer Based Test*).

Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) adalah sistem pelaksanaan ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian Nasional berbasis kertas yang selama ini sudah berjalan. UNBK adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk membentuk karakter jujur, mandiri, tanggung jawab, disiplin dan mungkin juga sportif dalam menerima hasil ujian. Upaya itu akan bertepuk sebelah tangan apabila tidak ditanggapi oleh pelaku ujian (siswa) dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dalam pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) mendapatkan hasil ujian nasional yang sesuai dengan harapan yang ingin dicapai atau ditujuh.

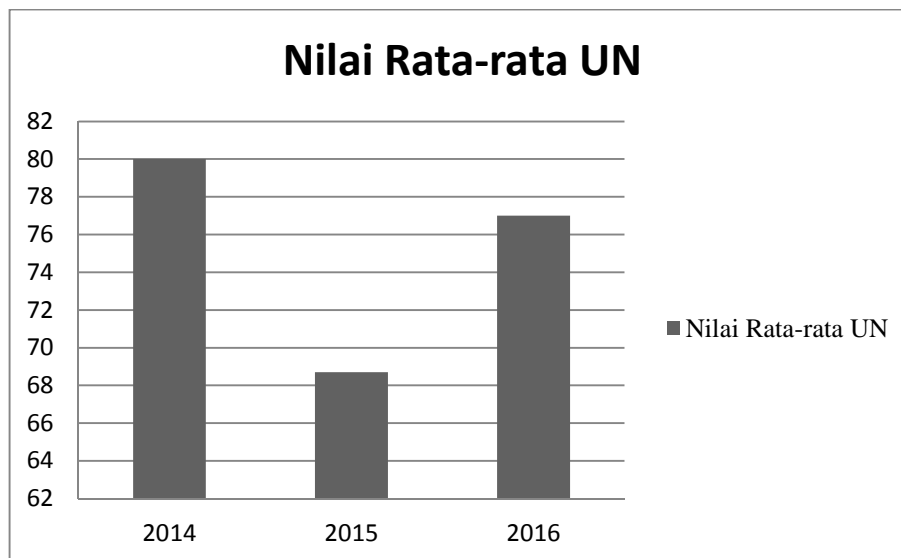
Mengingat sangat pentingnya motivasi belajar dalam diri untuk menghadapi Ujian Nasional, motivasi belajar siswa merupakan salah satu indikator sukses atau tidak dalam Ujian Nasioal sehingga akan menjadikan peserta didik yang berkualitas apabila memiliki motivasi dalam belajar serta mendapatkan hasil

nilai yang diharapkan. Dengan adanya motivasi siswa mampu mengarahkan tujuan yang dicapainya. Oleh sebab itu, di dalam motivasi belajar terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, sehingga siswa mengerti dengan apa yang menjadi tujuan dalam belajar. Disamping itu, keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa tersebut bersemangat dalam belajar dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, kebalikan dengan siswa yang sedang sakit, ia tidak mempunyai gairah dalam belajar. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan mempersiapkan kesiapan belajar yang matang pula, artinya semakin tinggi motivasinya, maka semakin intensitas usaha, upaya dan persiapan yang dilakukan semakin tinggi. Peserta didik melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Desember 2016, peserta didik di SMA Negeri 9 Bandar Lampung memiliki motivasi yang naik turun atau kurang stabil. Hal ini dikarenakan SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang menjadi salah satu SMA yang melaksanakan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pertama kali di Bandar Lampung sehingga timbul berbagai masalah, dimana setiap tahunnya motivasi siswa dalam melaksanakan UNBK menurun atau kurang setabil motivasi siswa dalam mengikuti UNBK.



**Gambar 1.1 Grafik Rata-rata Primer SMA N 9 Bandar Lampung**



Sumber: *Data Primer SMA Negeri 9 Bandar Lampung.*

Berdasarkan Gambar di atas, nilai rata rata UN peserta didik mengalami penurunan setelah diadakan UNBK, pada tahun 2014 saat ujian Nasional berbasis kertas hasil nilai rata-rata UN peserta didik yang hasil nilainya 80.0 mengalami penurunan pada tahun 2015 jumlah rata-rata nilai siswa menurun menjadi 68.3 dan pada tahun 2016 mengalami kenaikan menjadi 76.0 Hal ini disebabkan salah satunya kurangnya motivasi siswa dalam mempersiapkan ujian Nasioanl.

Bantuan motivasi yang harus dilakukan sekolah terhadap siswa di SMA N 9 Bandar Lampung dalam menghadapi UNBK diantaranya adalah bantuan motivasi belajar dari guru dan adanya bimbingan belajar yang diberikan oleh guru di SMA N 9 Bandar Lampung berupa motivasi siswa dan memberikan pemantapan materi secara intensif sehingga siswa di SMA N 9 Bandar Lampung dapat memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang baik. Pentingnya Motivasi yang harus dimiliki seorang siswa dalam menghadapi UNBK, apabila

motivasi siswa kurang maka siswa tersebut akan sulit dalam menghadapi UNBK yang mau tidak mau harus dihadapi, siswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan mengelola dan mempertahankan kemajuan bangsa, apabila siswa sebagai penerus bangsa tidak memiliki motivasi yang kuat dalam menghadapi ujian Nasional berbasis komputer bagaimana siswa itu akan mendapatkan nilai yang baik untuk meneruskan ke jenjang lebih tinggi.

Berdasarkan data dan fakta tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang, "Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII Di SMA N 9 Bandar Lampung".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan Latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam peneliti yaitu :

1. Ujian Nasional merupakan salah satu tolak ukur proses pembelajaran siswa.
2. Terjadinya penurunan nilai ujian Nasional siswa kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung.
3. Pentingnya motivasi siswa dalam menghadapi UNBK.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu Pengaruh pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dirumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimanakah pengaruh pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dengan melihat pokok permasalahan yang telah dirumuskan maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian yang penulis lakukan yaitu : untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan Ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan, penulis membagi dua manfaat dalam penelitian ini yaitu :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan pancasila dan kewarganegaraan khususnya pendidikan nilai dan moral karena mengkaji tentang pengaruh pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi dunia pendidikan di Indonesia dan dapat di jadikan informasi dan pengetahuan di SMA N 9 Bandar Lampung serta memberikan motivasi belajar dalam menghadapi ujian Nasional.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang Lingkup penelitian ini adalah ilmu pendidikan, khususnya Pendidikan PKn yang membahas wilayah kajian pendidikan kewarganegaraan

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung.

### **3. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XII di SMA N 9 Bandar Lampung.

### **4. Tempat Penelitian**

Wilayah atau tempat penelitian ini adalah di SMA N 9 Bandar Lampung.

## **5. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan bernomor: 7910/UN26/3/PL/2016 tanggal 29 November 2016 oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung sampai dengan 8 september 2017 penelitian ini dengan dikeluarkannya surat balasan penelitian dengan nomor 421.3/257/IV.40/v.49/III.09/2017.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan Ujian Nasional**

##### **a. Pengertian Ujian Nasional**

Ujian Nasional biasa disingkat UN / UNAS adalah sistem evaluasi standar pendidikan dasar dan menengah secara Nasional dan persamaan mutu tingkat pendidikan antar daerah yang dilakukan oleh Pusat Penilaian Pendidikan, Depdiknas di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara Nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Lebih lanjut dinyatakan bahwa evaluasi dilakukan oleh lembaga yang mandiri secara berkala, menyeluruh, transparan, dan sistematis untuk menilai pencapaian standar Nasional pendidikan dan proses pemantauan evaluasi tersebut harus dilakukan secara berkesinambungan.

Proses pemantauan evaluasi tersebut dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan pada akhirnya akan dapat membenahi mutu pendidikan.

Pembenahan mutu pendidikan dimulai dengan penentuan standar. Penentuan standar yang terus meningkat diharapkan akan mendorong peningkatan mutu pendidikan, yang dimaksud dengan penentuan standar pendidikan adalah penentuan nilai batas (*cut off score*). Seseorang dikatakan sudah lulus/kompeten bila telah melewati nilai batas tersebut berupa nilai batas antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi tertentu dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi tertentu. Bila itu terjadi pada ujian Nasional atau sekolah maka nilai batas berfungsi untuk memisahkan antara peserta didik yang lulus dan tidak lulus disebut batas kelulusan, kegiatan penentuan batas kelulusan disebut *standard setting*.

## **b. Ujian Nasional Berbasis Komputer**

### **1. Pengertian Ujian Nasional CBT**

Menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 Ujian Nasional adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara Nasional meliputi mata pelajaran tertentu. Sedangkan menurut H.A.R. Tilaar (2006:24) “ujian nasional adalah upaya pemerintah untuk mengevaluasi tingkat pendidikan secara Nasional dengan menetapkan standarisasi Nasional pendidikan. Hasil dari ujian Nasional yang diselenggarakan oleh Negara adalah upaya pemetaan masalah pendidikan dalam rangka menyusun kebijakan pendidikan Nasional”.

Menurut peraturan BSNP 0031/BNSP/III/2015 tentang Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2014/2015 Ujian Nasional Berbasis Komputer yang selanjutnya disebut UNCBT adalah sistem ujian yang digunakan dalam UN dengan menggunakan sistem komputer. Jadi UNBK adalah kegiatan pengukuran dan penilaian pencapaian standar kompetensi lulusan SMP/MTs, SMPLB, SMA/MA/SMAK/SMTK, SMALB, SMK/MAK secara Nasional meliputi mata pelajaran tertentu yang menggunakan teknologi komputer atau sistem komputer dalam pelaksanaan ujiannya.

## **2. Latar Belakang Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Ujian Nasional berbasis komputer adalah salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan ujian Nasional berbasis kertas. Adapun kelemahan dari ujian Nasional berbasis kertas menurut PUSPENDIK (2015:5) sebagai berikut: Ujian Nasional berbasis kertas mempunyai kelemahan, diantaranya: bentuk soal yang digunakan pada saat ujian sulit untuk dibuat bervariasi tampilan soal terbatas, hanya dua dimensi; diperlukan banyak kertas dan biaya penggandaan yang cukup besar; pengamanan kerahasiaan soal relatif sulit dan memerlukan biaya cukup besar; pengolahan hasil memerlukan waktu yang relatif lama.

Pada intinya adalah ujian nasional berbasis komputer dilakukan guna untuk menekan biaya pengeluaran terhadap pelaksanaan ujian Nasional dalam segi pengaplikasiannya di lapangan. Dari proses pencetakan soal, penggandaan soal, pencetakan lembar jawab siswa dan proses



pendistribusian soal yang membutuhkan biaya yang relatif tidak sedikit. Maka dari itu salah satu alternatif pemecahan masalahnya adalah dengan menggunakan atau memanfaatkan teknologi komputer dan informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bentuk pemanfaatan teknologi komputer dan informasi ini adalah dengan menerapkan bentuk ujian Nasional berbasis komputer.

Tahap uji coba ujian Nasional berbasis komputer ini telah dilakukan sejak tahun 2014. PUSPENDIK (2015:6) pada tahun 2014 mulai menggunakan komputer dalam penyelenggaraan UN SMP di dua sekolah Indonesia diluar negeri, yaitu Singapura dan Kuala Lumpur. Selain itu juga telah dilakukan uji coba di beberapa sekolah dan studi untuk membandingkan hasil ujian dengan menggunakan PBT dan CBT. Hasil studi menunjukkan ujian dengan menggunakan komputer (CBT) memungkinkan untuk digunakan pada peserta didik di Indonesia. Untuk itu, tentu saja persyaratan dari segi *hardware*, *software* dan *brainware* perlu dipenuhi.

### **3. Tujuan Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2013 secara umum adanya ujian Nasional bertujuan untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan secara Nasional pada mata pelajaran tertentu dalam rangka pencapaian standar Nasional Pendidikan. Ujian Nasional sebagai salah satu alat evaluasi belajar siswa yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi siswa yang ditinjau dari beberapa mata

pelajaran yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran. Anies R. Baswe dan memaparkan dalam konferensi pers tanggal 23 Januari di Jakarta (Kemdikbud, 2015) bahwa ujian Nasional CBT bermanfaat untuk :

- a. Meningkatkan mutu, fleksibilitas dan kehandalan ujian Nasional.
- b. Memperlancar proses pengadaan ujian nasional.
- c. Hasil yang lebih cepat dan detail kepada siswa, orang tua dan sekolah.

#### **4. Kebijakan Ujian Nasional Berbasis Komputer**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2003 evaluasi pendidikan dilakukan dalam rangka mengendalikan mutu pendidikan nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Evaluasi pendidikan dilakukan untuk menjaga, dan meningkatkan mutu pendidikan Nasional yang direalisasikan melalui perubahan kebijakan dalam sistem penyelenggaraan pendidikan seperti perubahan kurikulum atau perubahan sistem evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.2 tahun 2003 diatas Presiden Republik Indonesia memberikan peraturan melalui Perpres Nomor 14 Tahun 2015 pasal 16 bahwa Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah menyelenggarakan fungsi pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang

pendidikan dasar dan menengah. Menanggapi peraturan presiden di atas, diadakan Peraturan Pemerintah nomor 13 tahun 2015 tentang standar Nasional pendidikan pasal 63 ayat 1 mengatur penilaian pendidikan jenjang dasar dan menengah dan fokus pada penilaian hasil belajar yang meliputi penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

Dilanjutkan pada pasal 66 yang berisikan tentang pelaksanaan penilaian pendidikan oleh pemerintah yaitu ujian Nasional. Peraturan pemerintah diatas mengindikasikan bahwa ujian nasional harus dilakukan, namun tidak dijelaskan proses dan sistem penilaiannya. Permendikbud RI Nomor 5 tahun 2015 adalah peraturan selanjutnya yang menjelaskan sistem ujian nasional. Tertera pada pasal 20 Permendikbud No.5 Th 2015 bahwa pelaksanaan ujian Nasional pada tingkat sekolah menengah dan sederajat dilakukan dengan sistem *Paper Based Test* dan *Computer Based Test*.

Peraturan diatas menggambarkan pelaksanaan ujian Nasional tahun 2015 menggunakan sistem lembar jawab kertas dan sistem Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 5 tahun 2015 inilah yang menjadi dasar kebijakan pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer. Peraturan tentang prosedur penyelenggaraan ujian tahun 2015 ditetapkan melalui BSNP Nomor 0031 tahun 2015. Petunjuk teknis

pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer ditetapkan melalui BSNP Nomor 0032 Tahun 2015 yang berisikan persiapan, praujian, pelaksanaan ujian, penanganan masalah, dan jadwal pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

## **5. Tinjauan Motivasi**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman,2011:75). Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Hamzah B. Uno, 2013:23).

Menurut Djali (2007:101) “Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan)”. Ngalim Purwanto (2006: 73) “motivasi yaitu suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu hingga hasil atau tujuan tertentu. Menurut Mc. Donald (2005:73)” Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang

yang di tandai dengan munculnya “*felling*” dan didahului dengan tanggapan dengan adanya tujuan”.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat di simpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal pada diri siswa untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang menimbulkan kegiatan belajar untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang di harapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah. Dengan demikian Motivasi belajar akan sangat menentukan tingkat pencapaian Prestasi belajar siswa.

#### **b. Fungsi Motivasi belajar**

Motivasi belajar sangat berfungsi guna menumbuhkan kemauan dan semangat belajar siswa. Menurut sardiman A.M. (2011:85) Motivasi memiliki tiga fungsi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau sebagai motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

3) Menyeleksi perbuatan, artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Menurut Oemar Hamalik (2012:175) fungsi motivasi belajar adalah :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul seperti belajar.
- b) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c) Sebagai penggerak. Ia akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dari kedua pendapat diatas jelas bahwa motivasi belajar bukan saja penting karna menjadi faktor penyebab belajar, namun juga dapat mendorong meningkatnya prestasi belajar. Makin tepat motivasi belajar yang diberikan, maka hasil belajar akan dicapai oleh siswa akan optimal.

### **c. Peranan Motivasi Belajar**

Menurut Hamzah B. Uno (2013: 27-28) Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku yang sedang belajar. Ada beberapa peran penting motivasi dalam belajar dan pembelajaran, antara lain:

- 1) Peran motivasi dalam menentukan prestasi pelajar motivasi berperan dalam penguatan belajar bila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya.
- 2) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar peran ini terkait dengan kemaknaan belajar sesuatu, jika yang dipelajari sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak.
- 3) Motivasi menentukan ketekunan belajar seseorang anak yang telah termotivasi untuk belajar. Akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun, dengan harapan akan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan penjabaran, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki beberapa peranan, antara lain didalam menentukan prestasi belajar, dalam memperjelas tujuan belajar, menentukan ketekunan belajar dan dalam mempelajari tingkah laku seseorang selain itu, tujuan motivasi adalah menggerakkan keinginan dan kemauan pada diri siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dalam upaya pencapaian prestasi atau tujuan yang diinginkan.

#### **d. Macam-macam motivasi belajar**

Menurut Muhibbin Syah (2013:134) terdapat dua macam motivasi belajar yaitu:

- 1) motivasi intrinsik, adalah hal keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan.
- 2) motivasi ekstrinsik, adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan tata tertib sekolah, suritauladan orang tua, guru, dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik dan dapat menolong siswa untuk belajar.

Sesuai pendapat motivasi belajar yang ada pada diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dalam individu) dan motivasi ekstrinsik (luar individu).

#### **e. Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar**

Ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar dalam belajar menurut Sardiman A.M. (2011:83):

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.



- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Uraian dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri atau indikator siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi yaitu tekun dalam menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, senang bekerja mandiri, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

#### **f. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar**

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah.

Secara garis besarnya dapat dibagi dalam dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa yaitu:

a. Faktor internal siswa terdiri dari:

- 1) Faktor kondisi fisikologis terdiri dari kondisi dari kesehatan dan kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran.
- 2) Faktor kondisi psikologis yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah faktor: minat, bakat, intlegansi, motivasi,

kemampuan persepsi, ingatan, berfikir dan pengetahuan dasar yang dimiliki siswa.

**b. Faktor eksternal siswa**

- 1) Faktor lingkungan non sosial/alami ialah seperti keadaan suhu, kelembaban udara, tempat letak gedung sekolah.
- 2) Faktor lingkungan sosial baik berwujud manusia dan representasinya termasuk budayanya akan mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa
- 3) Faktor instrumental terdiri dari gedung, fisik kelas, sarana, alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum, materi pelajaran serta strategi belajar mengajar yang digunakan akan mempengaruhi proses hasil belajar siswa.

**g. Mengatasi kesulitan belajar**

Anak yang memiliki keterlambatan membaca, mengalami kesulitan dalam mengartikan atau mengenali struktur kata-kata atau memahaminya. Mereka juga mengenali struktur kata-kata atau memahaminya. Mereka juga mengalami kesulitan lain seperti cepat melupakan apa yang di bacanya. Sebagian ahli berargumen bahwa kesulitan mengenali bunyi-bunyi bahasa merupakan dasar bagi keterlambatan kemampuan membaca, dimana kemampuan ini penting sekali bagi pemahaman hubungan antara bunyi bahasa dan tulisan yang mewakilinya.

Menurut Harris dan Sipay seorang ilmuwan dari Amerika Serikat mengatakan bahwa, 10%-15% anak sekolah mengalami kesulitan dalam membaca. Kesulitan ini merupakan penyebab kegagalan yang terbesar di sekolah, karena anak dalam kesulitan membaca akan memiliki pandangan diri yang negatif perilaku dan kecemasan, yang tidak jarang kemudian diikuti dengan perlu pemeriksaan menyeluruh dari segi biologis, kognitif serta perilaku.

#### **h. Jenis-jenis belajar**

##### 1) Belajar bagian (*part learning, fractioned*)

Umumnya belajar bagian dilakukan oleh seseorang bila ia dihadapkan pada materi belajar yang bersifat luas atau ekstensif, misalnya mempelajari sejak ataupun gerakan-gerakan motoris seperti bermain silat. Dalam hal ini individu memecah seluruh materi pelajaran menjadi bagian-bagian yang satu sama lain berdiri sendiri. Sebagai lawan dari cara belajar bagian adalah cara belajar keseluruhan atau belajar global.

##### 2) Belajar dengan wawasan (*learning by insight*)

Konsep ini diperkenalkan oleh W. Kohler, salah seorang tokoh psikologi gestalt pada permulaan tahun 1911. Sebagai suatu konsep, wawasan (*insight*) ini merupakan pokok utama dalam pembicaraan psikologi belajar dan proses berfikir. Dan meskipun W. Kohler sendiri dalam menerangkan wawasan berorientasi pada

data yang bersifat tingkah laku (perkembangan yang lembut dalam menyelesaikan suatu persoalan dan kemudian secara tiba-tiba terjadi reorganisasi tingkah laku) namun tidak urung wawasan ini merupakan konsep yang secara prinsipil ditentang oleh penganut aliran *neo-behaviorisme*. Menurut Gestalt teori wawasan merupakan proses mereorganisasikan pola-pola tingkah laku yang telah terbentuk menjadi satu tingkah laku yang ada hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan. Sedangkan bagi kaum *neo-behaviorisme* (antara lain C.E. Osgood) menganggap wawasan sebagai salah satu bentuk atau wujud dari asosiasi stimulus-respons (S-R). Jadi masalah bagi penganut *neo-behaviorisme* ini justru bagaimana menerangkan reorganisasi pola-pola tingkah laku yang erat hubungannya dengan penyelesaian suatu persoalan. Dalam pertentangan ini barangkali jawaban yang memuaskan adalah jawaban yang dikemukakan oleh G.A. Miller, yang menganjurkan *behaviorisme* subjektif. Menurut pendapatnya wawasan barangkali merupakan kreasi dari "rencana penyelesaian" (meta program) yang mengontrol rencana-rencana subordinasi lain (pola tingkah laku) yang telah terbentuk.

### 3) Belajar diskriminatif (*diskriminatif learning*)

Belajar diskriminatif diartikan sebagai suatu usaha untuk memilih beberapa sifat situasi/stimulus dan kemudian menjadikannya sebagai pedoman dalam bertingkah laku. Dengan pengertian ini

maka dalam eksperimen, subyek diminta untuk berespon secara berbeda-beda terhadap stimulus yang berlainan.

4) Belajar global/keseluruhan (*global whole learning*)

Di sini bahan pelajaran dipelajari secara keseluruhan berulang sampai pelajar menguasainya; lawan dari belajar bagian. Metode belajar ini sering juga disebut metode Gestalt.

5) Belajar insidental (*incidental learning*)

Konsep ini bertentangan dengan anggapan bahwa belajar itu selalu berarah-tujuan (*intensional*). Sebab dalam belajar insidental pada individu tidak ada sama sekali kehendak untuk belajar. Atas dasar ini maka untuk kepentingan penelitian, disusun perumusan operasional sebagai berikut: belajar disebut insidental bila tidak ada instruksi atau petunjuk yang diberikan pada individu mengenai materi belajar yang akan diujikan kelak. Dalam kehidupan sehari-hari, belajar insidental ini merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu di antara para ahli belajar insidental ini merupakan bahan pembicaraan yang sangat menarik, khususnya sebagai bentuk belajar yang bertentangan dengan belajar intensional. Dari salah satu penelitian ditemukan bahwa dalam insidental (dibandingkan dengan belajar intensional), jumlah frekuensi materi belajar yang diperlihatkan tidak memegang peranan penting, prestasi individu menurun dengan meningkatnya motivasi.

6) Belajar instrumental (*instrumental learning*)

Pada belajar instrumental, reaksi-reaksi seseorang siswa yang diperlihatkan diikuti oleh tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapat hadiah, hukuman, berhasil atau gagal. Oleh karena itu cepat atau lambatnya seseorang belajar dapat diatur dengan jalan memberikan penguat (*reinforcement*) atas dasar tingkah-tingkah kebutuhan. Dalam hal ini maka salah satu bentuk belajar instrumental. Dalam hal ini maka salah satu bentuk belajar instrumental yang khusus adalah “pembentukan tingkah laku”. Di sini individu diberi hadiah bila ia bertingkah laku yang dikehendaki, dan sebaliknya ia dihukum bila memperlihatkan tingkah laku yang tidak sesuai dengan yang dikehendaki. Sehingga akhirnya akan terbentuk tingkah laku tertentu.

7) Belajar intensional (*intentional learning*)

Belajar dalam arah tujuan, merupakan lawan dari belajar insidental, yang akan dibahas lebih luas pada bagian berikut.

8) Belajar laten (*latent learning*)

Dalam belajar laten, perubahan-perubahan tingkah laku yang terlihat tidak terjadi secara segera, dan oleh karena itu disebut laten. Selanjutnya eksperimen yang dilakukan terhadap binatang mengenai belajar laten, menimbulkan pembicaraan yang hangat di kalangan penganut behaviorisme, khususnya mengenai peranan faktor penguat (*reinforcement*) dalam belajar. Rupanya penguat

dianggap oleh penganut behaviorisme ini bukan faktor atau kondisi yang harus ada dalam belajar. Dalam penelitian mengenai ingatan, belajar laten ini diakui memang ada yaitu dalam bentuk belajar insidental.

9) Belajar mental (*mental learning*)

Perubahan kemungkinan tingkah laku yang terjadi di sini tidak nyata terlihat, melainkan hanya berupa perubahan proses kognitif karena ada bahan yang dipelajari. Ada tidaknya belajar mental ini sangat jelas terlihat pada tugas-tugas yang sifatnya motoris. Sehingga perumusan operasional juga menjadi sangat berbeda. Ada yang mengartikan belajar mental sebagai belajar dengan cara melakukan observasi dari tingkah laku orang lain, membayangkan gerakan-gerakan orang lain dan lain-lain.

10) Belajar produktif (*productive learning*)

R. Berguis (1964) memberikan arti belajar produktif sebagai belajar dengan transfer yang maksimum. Belajar adalah mengatur kemungkinan untuk melakukan transfer tingkah laku dari satu situasi ke situasi lain. Belajar disebut produktif bila individu mampu mentransfer prinsip menyelesaikan satu persoalan dalam satu situasi ke situasi lain.

#### 11) Belajar verbal (*verbal learning*)

Belajar verbal adalah belajar mengenai materi verbal dengan melalui latihan dan ingatan. Dasar dari belajar verbal diperlihatkan dalam eksperimen klasik dari Ebbinghaus. Sifat eksperimen ini meluas dari belajar asosiatif mengenai hubungan dua kata yang tidak bermakna sampai pada belajar dengan wawasan mengenai penyelesaian persoalan yang kompleks yang harus diungkapkan secara verbal.

### **6. Tinjauan Teori belajar**

Seseorang yang belajar akan memperoleh hasil. Hasil inilah yang akan menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar. Menurut Kunandar (2013:62) menyatakan bahwa hasil adalah kompetensi atau kemampuan baik efektif, kognitif, dan psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar, sedangkan menurutnya Hamalik dalam Kunandae (2013:62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, dan sikap-sikap, serta kemampuan peserta didik.

Menurut sudjana dalam kunandar (2013:62) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam pembelajaran, hasil belajar sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan.



Berdasarkan pendapat diatas, dapat di simpulkan bahwa belajar adalah bukti dimana seseorang telah mengalami belajar. Hasil belajar tidak berupa kognitif saja melainkan afektif dan psikomotorik juga.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini berjudul “Kesiapan pelaksanaan ujian Nasional berbasis komputer bagi siswa program keahlian teknik instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta” yang di teliti oleh Edy Marhatta Sofyan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui kesiapan internal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer, (2) mengetahui kesiapan eksternal siswa SMK N 2 Yogyakarta program keahlian Teknik instalasi Tenaga Listrik terhadap pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer.

Penelitian ini adalah Ujian Nasional Berbasis Komputer yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Yogyakarta program keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI TITL 1, XI TITL 2, XI TITL 4 Program keahlian Teknik Instalasi Tenaga listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. Jumlah subjek yang diambil pada penelitian ini sebanyak 116 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuisisioner. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian diketahui bahwa : (1) sebagian siswa program keahlian teknik instalasi Tenaga Listrik SMK N 2 Yogyakarta (54,31%) menyatakan cukup

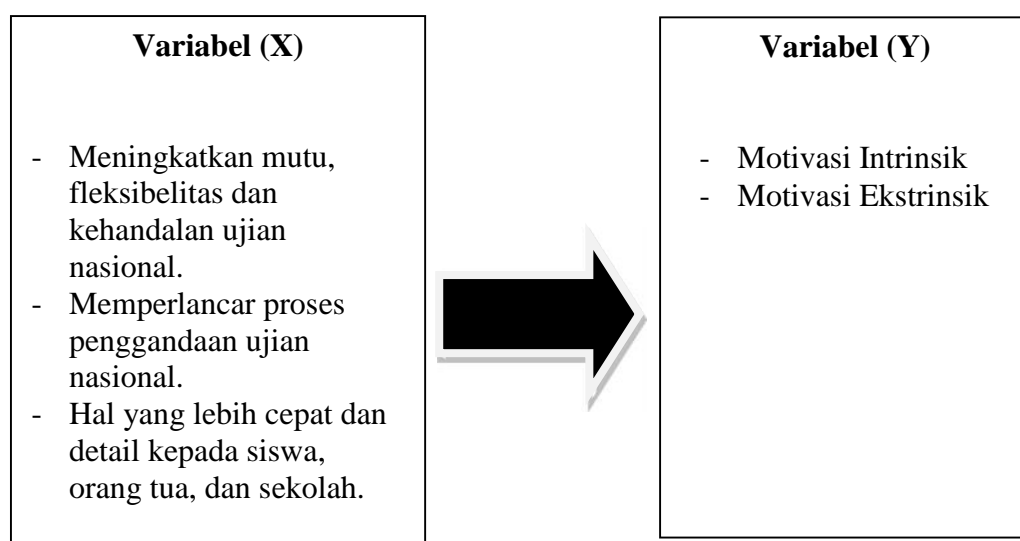
siap secara internal untuk mengikuti ujian nasional berbasis komputer, (2) sebagian siswa program keahlian Teknik Instalasi tenaga listrik SMK N 2 Yogyakarta (70,69%) menyatakan cukup siap secara eksternal untuk mengikuti Ujian Nasional berbasis komputer.

### **C. Kerangka Pikir**

Belajar sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karakteristik-karakteristik dari perubahan aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecendrungan reaksi asli, kematangan atau perubahan sementara dari organisme. Berbagai hal dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik di SMA N 9 Bandar Lampung dalam menghadapi UNBK diantaranya adalah bantuan motivasi belajar dari guru dan orang tua, adanya bimbingan belajar yang diberikan oleh guru di SMA N 9 Bandar Lampung berupa motivasi siswa dan memberikan pemantapan materi secara intensif sehingga siswa di SMA N 9 Bandar Lampung dapat memiliki pengetahuan dan kecerdasan yang baik. Pentingnya Motivasi yang harus dimiliki seorang siswa dalam menghadapi UNBK, apa bila motivasi siswa kurang maka siswa tersebut akan sulit dalam menghadapi UNBK yang mau tidak mau harus dihadapi. UNBK sebagai media untuk dapat merangsang siswa untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa agar dapat termotivasi dalam belajar.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini ialah teori dari Sadiman (2012:7) berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Berdasarkan batasan mengenai media di atas, maka dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan latar belakang masalah, teori dan kerangka fikir, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “terdapat pengaruh pelaksanaan ujian nasional

berbasis komputer terhadap motivasi belajar siswa kelas XII di SMA N 9  
Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016-2017.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, pembahasan hasil penelitian, khususnya analisis data seperti yang telah diuraikan dalam pembahasan mengenai Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017 maka penulis dapat menyimpulkan:

Adanya Pengaruh Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017, dimana Pelaksanaan UNBK sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam meningkatkan belajar dengan latihan soal-soal Ujian Nasional, Try Out, Belajar Kelompok dan giat mengikuti pelajaran Tambahan di sekolah, berdasarkan hasil sebaran angket diatas bahwa benar Siswa Kelas XII di SMA Negeri 9 Bandar Lampung sangat berpengaruh motivasi belajar mereka dengan adanya pelaksanaan UNBK dimana siswa termotivasi karena ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam Ujian Nasional.

## **B. Saran**

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, membahas dan mengambil kesimpulan dan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah diharapkan agar selalu memberi kesempatan pada siswa lebih banyak menggunakan komputer agar mereka terbiasa dalam mempergunakan komputer dan memberi sosialisasi lebih banyak lagi dalam persiapan menghadapi ujian nasional berbasis komputer agar siswa bisa mendapatkan nilai yang baik.
2. Bagi dewan guru diharapkan berperan aktif dalam memberikan latihan-latihan dalam mengerjakan soal ujian Nasional, sosialisasi pada lembaga-lembaga try out dan memberi motivasi siswa untuk lebih giat dalam belajar.
3. Siswa diharapkan fokus pada pembelajaran dan sering konsultasi dengan kakak kelas yang sudah lebih dulu menghadapi UNBK dan melakukan latihan-latihan dalam mempergunakan komputer di sekolah/dirumah agar terbiasa menggunakan komputer agar saat ujian sudah terbiasa dan siswa diharapkan lebih giat belajar agar dapat lulus dengan nilai yang baik dan dapat meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1985. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung. Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Dewey, Jhon.2003. Ilmu Pendidikan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Fakultas Psikologi UGM* Yogyakarta.
- Hamalik. Oemar. 2014. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Idrus, Muhammad.2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta. PT Gelora Aksara Pratama.
- Nasir, Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Patilima, Hamid. 2011. *Motode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung.
- Sardiman. 2007. *Pengolahan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saroni, Muhammad. 2006. *Manajemen Sekolah*. Jogjakarta. Renika Cipta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta PT. Rineka Cipta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung Persiti.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Sukardi.2008. *Metodologi Peneiltian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta Bumi Aksara.

Suryabarata.2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi AKsara.  
Undang- Undang Pendidikan No.20 Tahun 2003